

Laporan Individu
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP N 5 Depok, Depok

Laporan PPL ini disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata
Kuliah PPL UNY 2015

Dosen Pengampu Mikro : Drs. Nurhadi, S.pd, M.pd
NIP : 19700707 199903 1 003
Guru Pendamping : Rubiyat Pujiastuti, M.pd
NIP : 19621110 198412 2 007



Oleh :

Adi Nugroho Indrayanto
12201244019/FBS UNY
PBSI/ 2012

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok:

Nama : Adi Nugroho Indrayanto
NIM : 12201244019
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL

Guru Pembimbing

Dr. Nurhadi, S. Pd., M, Hum.

NIP. 19700707 199903 1 003

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd

NIP. 19621110 198412 2 007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Depok

Koordinator PPL
SMP Negeri 5 Depok

Drs. Susiyanto, M.Pd
NIP. 19600326 198202 1 003

H. Dwiyanta, S.Pd
NIP. 19641225 298601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Farida Mulyaningsih, M. Kes selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Drs. Nurhadi, S.pd, M.pd selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIK UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Drs. Susiyanto, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. H. Dwiyantha, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 5 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Rubiyat Pujiastuti, M.pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 5 Depok yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 5 Depok.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 5 Depok atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.

11. Teman-teman PBSI C 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Penjasorkes di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Depok, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Adi Nugroho I

NIM. 12201244019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK..... vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan KKN-PPL..... 5

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 8

 B. Pelaksanaan PPL(Praktik Terbimbing dan Mandiri)..... 12

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 20

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 25

 B. Saran..... 25

DAFTAR PUSTAKA..... 27

LAMPIRAN..... 28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Matrik PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Laporan Dana PPL
5. RPP Kelas VII
6. RPP Kelas VIII
7. Daftar Presensi Kelas VII (A dan B) dan VIII(B)
8. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
9. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Adi Nugroho Indrayanto

12201244019

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 5 Depok yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2016 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 12 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII C, VIII B. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan lebih di SMP Negeri 5 Depok ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok. SMP ini berlokasi di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP untuk kelas XI, kelas VII dan VIII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket , Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik , Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.
- 2) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.
- 3) Ruang Keterampilan, biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 2, sebelah timur selatan gedung sekolah.
- 4) Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:
 - Lantai 3 terdiri dari : 4 ruang untuk ruang kelas VII
 - Lantai 2 terdiri dari : 4 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D

- Lantai 1 terdiri dari : 3 ruang untuk kelas IX
- 5) Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok terletak dilantai dua sayap timur.
- 6) Mushola, terletak di lantai 1 sebelah utara sayap barat. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok
- 7) Ruang Musik terletak di lantai 3 sebelah selatan. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.
- 8) Ruangan Organisasi Kesiswaaan seperti OSIS, UKS, R. Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, R. UKS, digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, R. Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Komite Sekolah SMP N 5 Depok.
- 9) Ruangan Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP N 5 Depok. Ruang Perpustakaan yang baru telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 10) Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.
- 11) Tempat parkir yang cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi.

b. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	32	32	32
VIII	32	32	32	33
IX	30	31	32	31
Jumlah = 480				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 5 Depok telah menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk lebih maju.

Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), tenis meja, musik, paduan suara, dan *english club*.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 5 Depok mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

e) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII C, dan VIII B dengan alokasi setiap pertemuan 4 jam pelajaran perminggu untuk kelas VII A, VII C, dan VIII B. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan

untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 5 Depok adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin
- 2) Piket 3S (senyum,sapa, dan salam)
- 3) Piket sekolah

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMP N 5 Depok dan Kepala SMP N 5 Depok.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 10 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 5 Depok.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 5 Depok.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara,

yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Rabu, 25 Maret** 2015 di kelas VII A. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan

observasi fisik/ lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL .Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Februari 2015 sampai dengan 22 Juni 2015**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Nurhadi, S.pd, M.pd dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh

dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3- 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran mikro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 5 Depok, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 5 Depok, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

- a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

• Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

• Metode Gaming

• Metode *Discoveri Learning*

• Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas

pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : VIII B

Waktu : 08.30-09.50 WIB

Materi : Denah

Metode : Diskusi Kelompok

Media : *Power point*

Hambatan : Masih ada siswa yang bercanda dan ribut sendiri.

Solusi : Menegur siswa tersebut dan mengkoordinasikan siswa dan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Kelas : VII A

Waktu : 07.10 – 08.30. WIB

Materi : Mendengarkan dongeng

Metode : Diskusi kelompok

Media : Audio video, Power point

Hambatan : Beberapa siswa tidak mendengarkan dan menyimak dongeng

Solusi : mengingatkan siswa

3) Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : VII C

Waktu : 07.50-09.10 WIB

Materi : Mendengarkan dongeng

Metode : Diskusi kelompok

Media : Audio video, Power point

Hambatan : Beberapa siswa tidak mendengarkan dan menyimak dongeng

Solusi : mengingatkan siswa

4) Praktek mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : VIII B

Waktu : 10.45-12.05 WIB

Materi : Menulis teks petunjuk

Metode : Diskusi

Media : Power Point

Hambatan : Kurangnya keseriusan siswa

Solusi : Mengingatkan siswa

5) Praktek mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Senin, 24 agustus 2015

Kelas : VII C

Waktu : 08.00.-09.10 WIB

Materi : Menulis Pantun

Metode : Diskusi Kelompok

Media : Power point, kertas bergambar

Hambatan : Beberapa siswa kurang paham akan materi

Solusi : Menerangkan materi sekali lagi

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Senin, 24 agustus 2015

Kelas : VII A
Waktu : 10.45-12.05 WIB
Materi : Menulis pantun
Metode : Diskusi Kelompok
Media : Power point, kertas bergambar
Hambatan : Beberapa siswa kurang paham akan materi
Solusi : Menerangkan materi sekali lagi

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas : VIII C
Waktu : 08.30-09.50 WIB
Materi : Menanggapi pementasan drama
Metode : Diskusi Kelompok
Media : Power point, Audio Video
Hambatan : -
Solusi : -

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas : VII A
Waktu : 07.10-08.30 WIB
Materi : Menulis Teks Petunjuk
Metode : Diskusi kelompok
Media : Power Point
Hambatan : beberapa siswa masih bingung dan rancu dalam pembuatan teks petunjuk
Solusi : menjelaskan materi kepada siswa yang masih bingung

9) Praktek mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 agustus 2015
Kelas : VII C
Waktu : 07.50-09.10
Materi : Menulis teks petunjuk
Metode : Diskusi Kelompok
Media : Power Point
Hambatan : -
Solusi : -

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Kelas : VIII B

Waktu : 10.45-12.05 WIB
Materi : Membaca Teks Drama
Metode : Diskusi Kelompok
Media : Power point, teks drama
Hambatan : -
Solusi : -

11) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2015
Kelas : VII A
Waktu : 07.10-08.30 WIB
Materi : Ulangan Teks Petunjuk
Metode :
Media : Soal Ulangan
Hambatan :
Solusi :

12) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari/Tanggal : Senin, 7 September 2015
Kelas : VII C
Waktu : 08.00-09.10 WIB
Materi : Ulangan Teks Petunjuk
Metode :
Media : Soal Ulangan
Hambatan :
Solusi :

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII C, dan VIII B
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMP N 5 Depok
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas

- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, dan VIII B
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII A, VII B, dan VIII B
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, komando, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Penjasorkes.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran Penjasorkes. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan

memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 5 Depok pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 5 Depok
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktisi, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 5 Depok ada beberapa saran yang praktisi sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 5 Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 5 Depok.
2. Untuk Sekolah
 - a. Pihak SMP N 5 Depok sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
3. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.

- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok NAMA MHS : Adi Nugroho I
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, NOMOR MHS :12201244019
Caturtunggal, Depok Sleman FAK/JUR/PROD : FBS/ PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat bayak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari 31 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 28 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	

5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	
7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 2 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, teater, <i>english club</i> , batik dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama	

		<p>mengelola UKS.</p> <p>Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.</p>	
12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperari ini menjual jajanan, LKS, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Katersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	
19	Lain-lain	Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat	

	parkiran	parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	
--	----------	---	--

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Koordinator PPI Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

H. Dwiyanta, S.Pd
NIP. : 19641225 298601 1 001

Adi Nugroho I
NIM : 12201244019



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : 045
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 5 DEPOK
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Weling Karanggayam, Caturtunggal, Depok

No	Kegiatan PPL (Contoh)	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			4	4		8
	b. Membuat Soal Ulangan			4	4		8
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	2	2	2		10
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2		10
	3) Membuat RPP	4	4	4	4		16
	4) Menyiapkan/Membuat Media	3	3	3	3		12
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas		6	10	4		20
	2) Penilaian dan evaluasi			4	4		8
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pelatihan Pleton Inti	2	2	2	2		8
	b. Pendampingan Futsal	2	2	2	2		8
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Upacara Bendera HUT RI		1				1
	c. Lomba Peringatan HUT RI	6					6
	d. Jaga Piket Sekolah		4	4	4	4	16
	e. Lomba Ulang Tahun Sekolah				6		6
6.	Pembuatan Laporan PPL			3	3	3	9
	JUMLAH						160

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Susiyanto, M.pd
 NIP. 19600326 198202 1003

Drs. Nurhadi, S.pd, M.pd
 NIP. 19700707 199903 1 003

Adi Nugroho I
 NIM. 12201244019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/10 Agustus 2015	07.00-08.00 : upacara bendera	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin, dengan pembina Ibu Rubiyat Pujiastuti. Selain itu upacara juga berisi penyambutan pihak sekolah kepada tim PPL UNY 2015.	Banyak siswa yang masih ramai selama upacara berlangsung dan banyak siswa yang melanggar aturan berpakaian.	Dengan memberikan teguran dan pemberian sanksi pada siswa yang melanggar peraturan.
		09.00-10.00 : koordinasi dengan guru pembimbing	Koodinasi dilaksanakan dengan guru pembimbing yaitu Ibu Rubiyat Pujiastuti, dalam kegiatan ini termasuk mengenai pembagian jadwal mengajar dan mengenai materi ajar.	-	-
		10.00-12.00 : pembuatan rancangan RPP	Pembuatan rancangan diantaranya adalah pembuatan draft materi yang akan diajarkan untuk kelas 7 dan 8.	-	-
		19.00-21.00 : pembuatan RPP	Pembuatan RPP dimulai dari RPP 1 yaitu tentang mendengarkan dongeng untuk kelas 7. Pembuatan dimulai dengan menentukan teknik dan pencarian media ajar.	-	-
2	Selasa/11 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh dan tadarus dipimpin oleh Yekti Nugraheni dan Risky Suraiya	-	-
		08.00-10.00 : pembuatan RPP	Melanjutkan pembuatan RPP 1 mengenai dongeng	Materi yang diajarkan cukup banyak	Dengan meringkas materi yang akan diajarkan pada

					siswa
		19.00-20.00 : pembuatan RPP	Melanjutkan pembuatan media pembelajaran RPP 1	-	-
3	Rabu/12 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al- Baqoroh : 76 dan tadarus dipimpin oleh Sitta dan Annisa	-	-
		08.00-10.00 : pembuatan RPP dan cetak RPP.	Cetak RPP pertama untuk dikonsultasikan dengan guru pembimbing	-	-
		10.00-11.00 : konsultasi guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP pertama berupa materimengetai mendengarkan dongeng	-	-
		13.30-16.30 : seleksi anggota Pleton Inti SMP N 5 Depok	Mengikuti dan menyaksikan seleksi anggota Tonti SMP N 5 Depok dimana diikuti oleh seluruh kelas VII dengan pembina kelas VIII dan IX	-	-
		19.00-21.00 : pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk pertemuan yang kedua berupa RPP untuk kelas VIII	-	-
4	Kamis/13 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al- Baqoroh : 89 dan tadarus dipimpin oleh Septi dan Diva	-	-
		08.00-10.00 : pembuatan RPP	Melanjutkan pembuatan RPP dan media pembelajaran	-	-
5	Jumat/14 Agustus 2015	06.30-07.00 : piket harian	Piket harian dengan bersalaman menyambut siswa yang tiba di sekolah	-	-
		08.00-10.00 : persiapan lomba HUT RI	Persiapan lomba HUT RI 70 berupa breafing acara dan	-	-

		70	menyiapkan hadiah bagi para pemenang		
		10.00-11.00 : bimbingan DPL pamong	Bimbingan dan arahan dari DPL pamong yaitu arahan dari Ibu Farida, arahan yang disampaikan berupa cara mengatasi kesulitan mengajar di kelas dan solusinya	-	-
6	Sabtu/15 Agustus 2015	07.00-12.00 : lomba memperingati HUT RI ke 70	Agenda pertama yang dilaksanakan yaitu jalan sehat yang diikuti oleh seluruh warga SMP N 5 Depok, lalu perlombaan yang diikuti oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX. Lomba tersebut antara lain lomba bakiak putra/putri, lomba memasukkan paku dalam botol, dan lomba handball.	-	-
7	Senin/17 Agustus 2015	07.00-08.00 : upacara HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMP N 5 Depok dan diikuti oleh kelas yang bertugas upacara di sekolah	-	-
8	Selasa/18 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 90-102 dan tadarus dipimpin oleh Fetia, Safira, dan Salsabila	-	-
		08.00-10.00 : pembuatan RPP	Pembuatan RPP kelas VIII dan media pembelajarannya. Materi yang dibuat berupa membaca denah dan arah mata angin	-	-
9	Rabu/19 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang	-	-

			dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh		
		07.10-08.30 : Pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 D	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa mendengarkan dongeng. Siswa diminta mendengarkan dan mencari hal-hal yang menarik di dalam dongeng tersebut.	-	-
		08.30-09.50 : pengajaran terbimbing kelas 8 B	Materi yang diberikan berupa membaca denah dan arah mata angin	Pengajaran pertama sehingga belum memperkirakan waktu dan kekurangan waktu	Mempersingkat dan memotong bagian materi yang sekiranya kurang penting
		10.45-12.05 : Pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 B	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa mendengarkan dongeng. Siswa diminta mendengarkan dan mencari hal-hal yang menarik di dalam dongeng tersebut.	-	-
10	Kamis/ 20 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 113-126 dan tadarus dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma	-	-
		07.10-08.30 : pengajaran terbimbing kelas 7 A	Materi yang diberikan berupa mendengarkan dongeng dan mencari ide menarik dongeng	-	-
		08.30-09.50 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 B	Ikut mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan pada kali ini adalah tentang menulis pantun dan menyunting pantun. Banyak	-	-

			yang antusias dengan materi ini. Media yang digunakan berupa media tempel.		
		10.45-12.05 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 D	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan adalah tentang menulis pantun dan menyunting pantun. Banyak yang antusias dengan materi ini. Media yang digunakan berupa media tempel.	-	-
11	Jumat/21 Agustus 2015				
		07.00-07.50 : PPST	PPST diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Kegiatan berupa jalan sehat yang diikuti kelas VIII dan bagi kelas VII pengarahan dari wali kelas masing-masing	-	-
		07.50-09.10 : pengajaran terbimbing kelas 7 C	Materi yang diberikan berupa mendengarkan dongeng dan mencari ide menarik dongeng	-	-
12	Sabtu/22 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 127-132 dan tadarus dipimpin oleh Adinda, Annisa, Azizah, dan Fetia	-	-
		09.10-10.45 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 8 A	Ikut mengawasi partner mengajar. Materi yang diajarkan berupa membaca denah dan arah mata nagin. Siswa dengan mudah dapat memahami materi karena materi dekat dengan kehidupan sehari-hari	-	-
		10.45-12.05 : pengajaran	Materi yang diberikan berupa	-	-

		terbimbing kelas 8 B	membaca teks petunjuk		
13	Senin/24 Agustus 2015	07.00-08.00 : upacara bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin	-	-
		08.00-09.10 : pengajaran terbimbing kelas 7 C	Materi yang diberikan berupa menulis pantun	-	-
		10.45-12.05 : pengajaran terbimbing kelas 7 A	Materi yang diberikan berupa menulis pantun	-	-
14	Selasa/25 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 133-143 dan tadarus dipimpin oleh Yekti, Risky, dan Farah	-	-
		07.10-08.30 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 8 A	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa menulis teks petunjuk yaitu cara dan membaca gambar untuk menuliskan teks petunjuknya	-	-
		10.00-11.00 : pembuatan RPP dan media pembelajaran	Melanjutkan RPP untuk kelas 7 dan kelas 8.	-	-
15	Rabu/26 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 144-159 dan tadarus dipimpin oleh Tsania dan Sapta	-	-
		07.10-08.30 : pendampingan pengajaran terbimbing 7 D	Ikut mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa menulis teks pengumuman, sebelumnya siswa diperkenalkan dengan bagian-bagian dari teks pengumuman	-	-
		08.30-09.50 : pengajaran terbimbing	Materi yang diberikan berupa menanggapi	Situasi kelas yang sedikit ramai	Menenangkan dan memberi teguran pada

		kelas 8 B	pementasan drama		siswa yang ramai
		10.45-12.05 : pendampingan pengajaran terbimbing 7 B	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa menulis teks pengumuman, sebelumnya siswa diperkenalkan dengan bagian-bagian dari teks pengumuman	-	-
16	Kamis/27 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 160-177 dan tadarus dipimpin oleh Septi, Diva, dan Salma	-	-
		07.10-08.30 : pengajaran terbimbing 7 A	Materi yang diberikan berupa menulis teks petunjuk	-	-
		08.30-09.50 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 B	Ikut mengawasi ulangan mengenai teks pengumuman, ulangan berjalan dengan lancar dan siswa mengerjakan selesai tepat waktu	-	-
		10.45-12.05 : Pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 D	Ikut mengawasi ulangan mengenai teks pengumuman, ulangan berjalan dengan lancar dan siswa mengerjakan selesai tepat waktu	-	-
				-	-
				-	-
17	Jumat/28 Agustus 2015	07.10-07.50 : PPST	Pengkondisian PPST untuk kelas VII dan kelas VIII	-	-
		07.50-09.10 : pengajaran terbimbing kelas 7 C	Materi yang diberikan berupa menulis teks petunjuk	-	-
18	Sabtu/29 Agustus 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 178-184 dan tadarus dipimpin oleh Adinda, Azizah, Anisa, dan Fetia	-	-
		08.00-09.00 :	Konsultasi	-	-

		konsultasi dengan guru pembimbing	mengenai jam mengajar dan konsultasi materi RPP		
		09.10-10.45 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 8 A	Ikut mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diajarkan berupa menanggapi pementasan drama. Banyak siswa antusias dengan materi drama.	-	-
		10.45-12.05 : pengajaran terbimbing kelas 8 B	Materi yang diberikan berupa membaca teks drama	-	-
19	Senin/31 Agustus 2015	08.00-10.00 : koreksi tugas siswa	Koreksi pekerjaan dan ulangan siswa kelas 7 dan kelas 8	-	-
20	Selasa/1 September 2015	07.00-09.00 : juri lomba HUT SMP N 5 Depok	Menilai lomba baca puisi yang diikuti oleh perwakilan tipa kelas 7, 8, dan 9.	-	-
		09.00-13.00 : peringatan HUT SMP N 5 Depok	Berpartisipasi dalam kegiatan serangkaian peringatan HUT SMP N 5 Depok.	Rundown yang belum pasti	-
21	Rabu/2 September 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 185-197 dan tadarus dipimpin oleh Adinda, Azizah, Anisa, dan Fetia	-	-
		07.10-09.30 : Pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 D	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diberikan berupa membaca memindai dengan media kamus dan teks bacaan. Banyak siswa yang antusias dengan mencari kata dalam kamus	Jumlah kamus yang terbatas	Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok
		10.50-12.05 : pendampingan pengajaran terbimbing kelas 7 B	Mengawasi partner dalam mengajar. Materi yang diberikan berupa membaca memindai dengan media kamus dan	Jumlah kamus yang terbatas	Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok

			teks bacaan. Banyak siswa yang antusias dengan mencari kata dalam kamus		
22	Kamis/3 September 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 197-207 dan tadarus dipimpin oleh Adinda, Azizah, Anisa, dan Fetia	-	-
		07.10-09.30 : pengajaran terbimbing kelas 7 A	Ulangan teks pengumuman	-	-
		10.00-12.05 : koreksi ulangan	Koreksi ulangan siswa kelas 7 dan 8 serta merekap nilai ke daftar nilai	-	-
23	Jumat/4 September 2015	07.00-07.50 : PPST	Pengkondisian PPST kelas 7 dan 8	-	-
		07.50-09.10 : pengajaran terbimbing kelas 7 C	Ulangan teks pengumuman	-	-
		08.00-10.00 : pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan PPL dari <i>cover</i> sampai kata pengantar	-	-
24	Sabtu/5 September 2015	07.00-07.10 : pengkondisian tadarus	Tadarus yang dilaksanakan setiap hari. Surat yang dibaca pada kali ini adalah Surat Al-Baqoroh 207-217 dan tadarus dipimpin oleh Adinda dan Salma	-	-
		09.00-11.00 : pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan dari kata pengantar sampai ke abstraks	-	-
25	Senin/7 September 2015	07.00-08.00 : upacara bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin	-	-
		09.00-12.00 : penyelesaian penilaian	Kegiatan meliputi memasukkan nilai ke dalam daftar nilai	-	-
26	Selasa/8 September 2015	08.00-11.13.0: Pembuatan laporan	Pembuatan laporan meliputi penyelesaian abstrak		
27	Rabu/ 9 September 2015	08.00-11.30: Pembuatan laporan	Pembuatan laporan meliputi penyelesaian laporan inti	-	-

28	Kamis/10 september 2015	07.00-08.00: Penarikan mahasiswa ppl	Penarikan dilakukan oleh DPL lapangan kepada kepala sekolah dan koordinator ppl sekolah		
		08.00-12.00: Pembuatan laporan	Kegiatan meliputi penyelesaian laporan inti, dan pengesahan		
29	Jumat/11 September 2015	08.00-10.30: pembuatan laporan	Kegiatan meliputi pengumpulan dokumentasi		
30	Sabtu/12 September 2015	08.00-10.30: pamitan	Kegiatan meliputi berpamitan kepada warga SMP N 5 Depok		

Mengetahui :

Yogyakarta, 12
September 2015

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Nurhadi, S. Pd.,
M, pd.
NIP. 19700707
199903 1 003

Rubiyat Pujiastuti,
M.Pd
NIP. 19621110
198412 2 007

Adi Nugroho
Indrayanto
NIM. 12201244019

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015
Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Swadaya/ Sekolah/L embaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pengadaan Media Pembelajaran	Media pembelaja ran yang membantu siswa memaham i tahapan-tahapan dalam memaham i materi penulisan pantun.		Rp 20.000			Rp 20.000
2.	Membuat RPP	RPP dibuat untuk merancang strategi sebelum pembelaja ran, membuat 7 RPP untuk mengajar 10 pertemuan .		Rp 10.000			Rp 10.000
3.	Penyusunan Laporan PPL	Laporan PPL		Rp 150.000			Rp 150.000
Total							Rp. 190.000

Kepala SMP N 5 Depok,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Ketua Kelompok,

Drs. Susiyanto M. Pd
NIP.196003161982021003

Drs. Nurhadi S.pd, M.pd
NIP. 19700707 199903 1 003

Ilham Yuniansyah
NIM. 12601244065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP

Sekolah : SMP N 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.
Kompetensi Dasar : 3.2 Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah
Indikator : 1. Siswa mampu membaca arah mata angin
2. Siswa mampu membaca denah
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca arah mata angin
2. Siswa dapat membaca denah
3. Siswa dapat menemukan jalan paling mudah ke arah yang dituju sesuai denah
4. Siswa dapat secara lisan mengungkapkan perjalanan yang paling mudah ke arah yang dituju sesuai dengan denah.

B. Materi Pembelajaran

Cara membaca denah untuk mencapai tujuan dengan mudah

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Tanyajawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pertemuan Pertama (40 menit)

1. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Guru mengajukan pertanyaan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran
Siapa yang pernah melihat gambar denah ?
Di mana kamu melihat gambar denah?
 - b. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - c. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa
 - d. Siswa membentuk kelompok
2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,

- a. Guru menugasi siswa mencermati denah.
- b. Siswa secara berkelompok mendeskripsikan tempat yang akan dituju melalui jalan yang paling dekat.
- c. Siswa membacakan / mempresentasikan hasil dari diskusi

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- a. Guru menugasi siswa untuk saling menanggapi hasil kelompok lain
- b. Untuk menyegarkan suasana, guru mengajak siswa bermain game berkaitan denah

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi,

- a. Guru memberikan kesempatan siswa yang mengalami kesulitan membaca denah
- b. Guru menjelaskan ulang kepada siswa terhadap materi yang belum paham

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang cara membaca denah

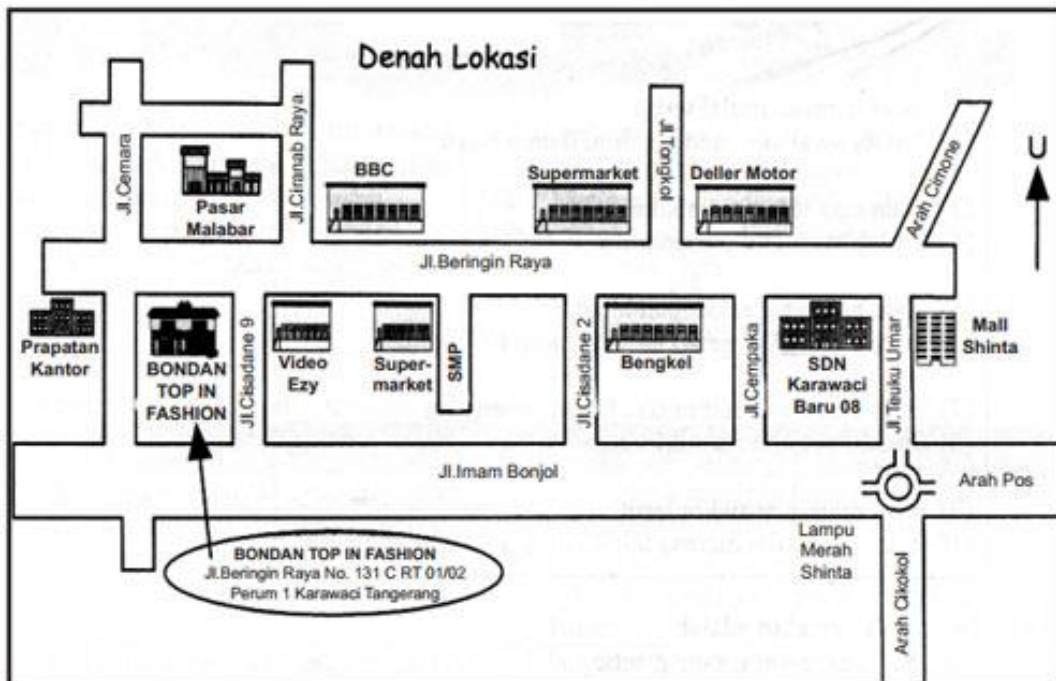
E. Media dan Sumber Belajar

1. Media : gambar denah dan *powerpoint*
2. Sumber belajar : media cetak, dan buku Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan Nasioanl.

F. Penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN

Bacalah denah ini bersama kelompokmu!

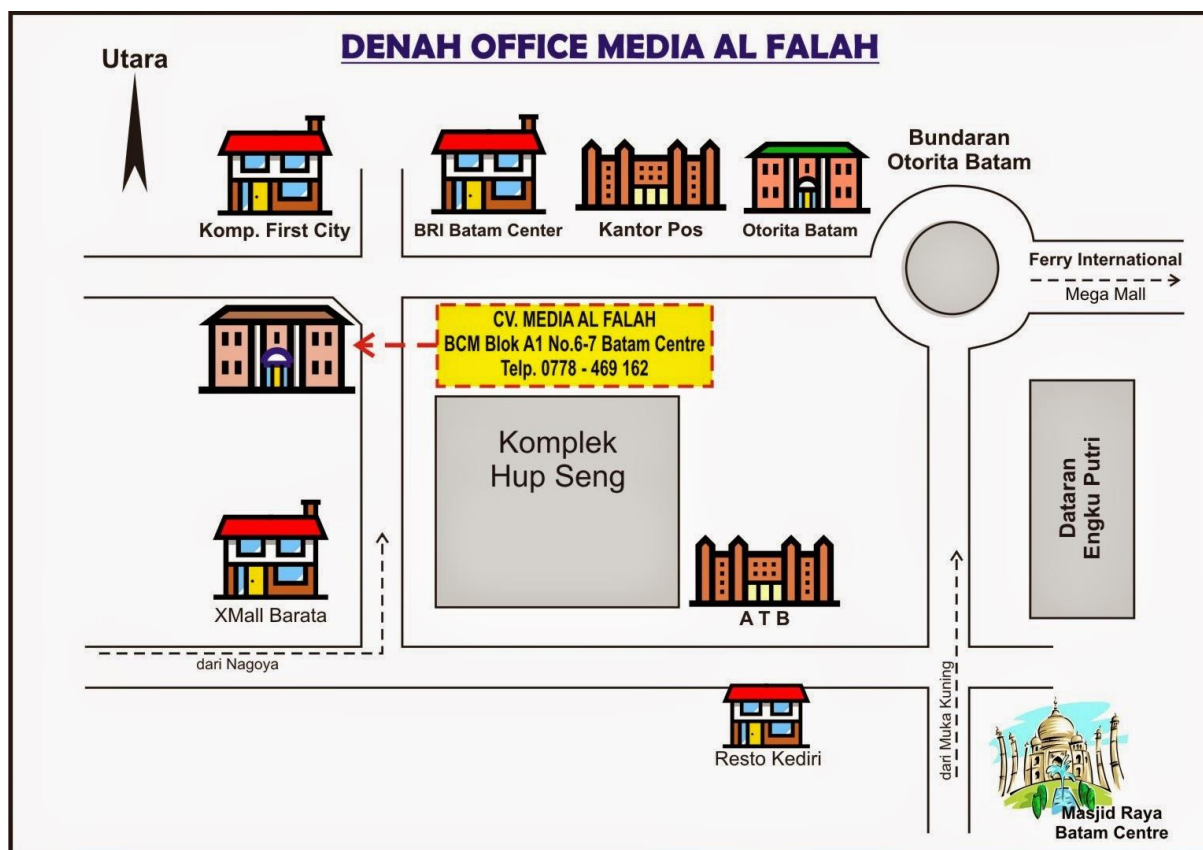


PERTANYAAN

- 1) Dimanakah letak Pasar Malabar dari BBC?
- 2) Dimanakah letak Bengkel dari Supermarket?
- 3) Dimanakah letak Mall Sinta dari SDN Karawaci Baru 08?
- 4) Dimanakah letak supermarket dari SDN Karawaci Baru 08?
- 5) Dimanakah letak Prapatan Kantor dari Jalan Tongkol?

Penugasan Mandiri Tidak Tersruktur

(TES URAIAN)



Penilaian Terstruktur

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

- ## Format Penilaian

No	Uraian	Skor
1	Jika jawaban siswa benar semua	3
2	Jika jawaban siswa yang benar hanya 2	2
3	Jika jawaban siswa yang benar hanya 1	1
	Jumlah skor maksimal	3

No	Uraian	Skor
1	Jika siswa menjelaskan dengan benar	6
2	Jika siswa menjelaskan kurang benar	4
3	Jika siswa menjelaskan tidak benarl	2
	Jumlah skor maksimal	6

Nilai Akhir : $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times \text{X Skor Ideal (100)}$

KUNCI JAWABAN

1. CV. MEDIA AL FALAH berada di sebelah utara Xmall Barata
CV. MEDIA AL FALAH berada di barat daya BRI Batam Center
CV. MEDIA AL FALAH berada di barat laut Resto Kediri
2. Dari perempatan Masjid Raya Batam Center ke arah barat, lalu pertigaan Xmall Barata ke utara, dan CV. MEDIA AL FALAH berada di utara Xmall Barata.

<p>Guru Mapel Bahasa Indonesia</p> <p>Rubiyat Pujiastuti NIP. 19621110 198412 2 007</p>	<p>Depok, 11 Agustus 2015 Mahasiswa,</p> <p>Adi Nugroho Indrayanto NIM 12201244019</p>
--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Keterampilan : Menulis
Alokasi waktu : 2 x 40 menit
Pertemuan ke : 1
Karakter : Dapat dipercaya, bertanggung jawab, kreatif, bekerja sama, berpikir logis

1. **Standar Kompetensi:** 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

2. **Kompetensi Dasar** : 4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

3. **Indikator** : 3.1. Mampu mendata urutan melakukan sesuatu
3.2. Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk.
3.3. Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif
3.4. Mampu menyunting bahasa petunjuk

4. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menentukan ciri-ciri bahasa petunjuk.
2. Peserta didik dapat menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.

5. Metode Pembelajaran

1. Unjuk kerja
2. Tanya-jawab

6. Langkah- langkah kegiatan Pembelajaran

- **Kegiatan Pendahuluan**

- a) Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi.
- b) Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan siswa.
- c) Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya.
- d) Guru mengetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.

- **Kegiatan inti**

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan Eksplorasi:

- a) Guru memberi contoh sebuah petunjuk
- b) Siswa mencermati berbagai petunjuk yang diberikan guru.
- c) Siswa mendiskusikan urutan petunjuk.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan Elaborasi:

- a) Siswa menyimpulkan urutan-urutan petunjuk.
- b) Siswa menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk.
- c) Siswa menyimpulkan cara menulis petunjuk.
- d) Siswa bertanya jawab tentang bahasa petunjuk.
- e) Secara berkelompok, siswa menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif.
- f) Siswa menyunting petunjuk yang dibuat oleh teman.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan Konfirmasi:

- a) Guru memberi acuan agar siswa dapat menyunting pekerjaan temannya.
- b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c) Guru bersama siswa meluruskan kesalahan,memberi penguatan, dan penyimpulan.

▪ **Kegiatan Penutup**

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Guru memberi tugas individu untuk membuat petunjuk

7. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran :- Contoh petunjuk

8. Penilaian

9.1.Teknik Penilaian : tes tertulis dan kinerja

9.2.Instrumen : Tes uji petik kerja prosedur dan produk .

- 1. Datalah urutan melakukan sesuatu yang ada dalam gambar secara berkelompok!
- 3. Tulislah petunjuk tentang cara membuat teh celup!
- 4. Suntinglah petunjuk yang dibuat oleh temanmu!

9.3.Pedoman Penilaian

1.

Urutan petunjuk	Lengkap dan urut	Kurang lengkap dan urut	Tidak lengkap dan urut
	Skor 3	Skor 2	Skor 1

2.

Urutan petunjuk	Lengkap dan urut	Kurang lengkap dan urut	Tidak lengkap dan urut
	Skor 3	Skor 2	Skor 1

3.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP

Sekolah	: SMP N 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca.
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
Indikator	:1. Mampu menyebutkan urutan-urutan menggunakan kamus dengan percaya diri 2. Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat dengan berfikir kritis 3. Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dengan penuh rasa ingin tahu dan mencintai ilmu
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

G. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyebutkan urutan-urutan menggunakan kamus
2. Peserta didik dapat menemukan lema secara cepat dan tepat
3. Peserta didik dapat menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan

H. Materi Pembelajaran

Pengertian membaca memindai dan contoh teks non sastra

I. Metode Pembelajaran

4. Tanyajawab
5. Diskusi kelompok
6. Penugasan

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

II. Pertemuan Pertama (40 menit)

4. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi
 - b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa

- c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya
 - d. Guru menyampaikan SK, KD, Indikator, dan KKM yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran
 - e. Guru memotivasi siswa
 - f. Guru menyebutkan manfaat pembelajaran bagi kehidupan mereka.
5. Kegiatan Inti (50 menit)
- Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - d. Guru membagikan teks non sastra kepada siswa
 - e. Guru bertanya mengenai isi bacaan
 - Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi,
 - c. Siswa membaca dan mencermati teks non sastra yang dibagikan oleh guru
 - d. Siswa menandai kata-kata baru dan menemukan kata yang akan dicari maknanya dalam kamus.
 - e. Siswa secara berpasangan untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus yang sudah disediakan.
 - f. Siswa berpasangan untuk menemukan makna kata (lema) secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan dengan konteks, Peserta didik lain menghitung waktu)
 - Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi,
 - c. Guru memberikan kesempatan siswa yang mengalami kesulitan untuk mencari makna kata dalam kamus
 - d. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan menemukan lema maupun makna kata dalam kamus
6. Kegiatan akhir (15 menit)
- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran membaca memindai
 - b. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan manfaat materi pembelajaran membaca memindai
 - c. Guru menyampaikan tugas rumah dan persiapan materi untuk pembelajaran berikutnya

K. Media dan Sumber Belajar

1. Media : power point, teks non sastra, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Sumber belajar: buku paket Bahasa Indonesia Kelas VII Pusat Perbukuan Departmen Pendidikan.

L. Penilaian

- 1. Bacalah teks berikut!
- 2. Temukan kata-kata sukar yang ada dalam teks tersebut!
- 3. Carilah arti kata-kata tersebut dalam kamus!

Skor _____ **x 100 =**
Skor maksimal

Guru Mapel Bahasa Indonesia		Depok, 11 Agustus 2015
Rubiyat Pujiastuti, M.Pd		Mahasiswa,
NIP. 19621110 198412 2 007		Adi Nugroho Indrayanto
		NIM 12201244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP

Sekolah	: SMP N 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 5. Mengapresiasi pementasan dongeng yang diperdengarkan
Kompetensi Dasar	: 5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan
Indikator	:1. Siswa mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng 2. Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

M. Tujuan Pembelajaran

5. Agar siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dongeng dengan tepat,
6. Agar siswa dapat menyebutkan macam-macam dongeng dengan tepat,
7. Agar siswa dapat menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang didengarkan secara benar,
8. Agar siswa dapat merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng

N. Materi Pembelajaran

Video berupa dongeng berjudul “Sekar”

O. Metode Pembelajaran

7. Inkuiri
8. Tanyajawab
9. Diskusi kelompok
10. Penugasan

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

III. Pertemuan Pertama (40 menit)

7. Kegiatan awal (15 menit)
 - e. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai dongeng,
 - f. Siswa mengidentifikasi kebermanaknaan mendengarkan dongeng,
 - g. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil 4 orang.

8. Kegiatan Inti (50 menit)

- Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - f. Siswa diminta mendengarkan dongeng berjudul “Sekar” yang ditayangkan oleh guru,
 - g. Siswa memahami isi dan unsur-unsur dalam dongeng.
- Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi,
 - g. Siswa menemukan ide-ide menarik dalam dongeng,
 - h. Siswa menemukan unsur-unsur intrinsik dari dongeng tersebut,
 - i. Siswa mendiskusikan hal-hal menarik yang ada dalam dongeng,
 - j. Siswa mempresentasikan ide-ide dan hal-hal menarik dalam dongeng di depan kelas,
- Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi,
 - e. Siswa merevisi hasil diskusi sesuai dengan pendapat dan saran dari siswa lain,
 - f. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa,
 - g. Guru menyimpulkan cara mencari hal-hal menarik dalam dongeng yang didengarkan,

9. Kegiatan akhir (15 menit)

- b. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
- c. Guru menugasi siswa mencari dongeng jenis apapun dalam media apapun untuk pembelajaran selanjutnya.

Q. Media dan Sumber Belajar

- 3. Media : Video dan power point
- 4. Sumber belajar: buku paket Bahasa Indonesia Kelas VII Pusat Perbukuan Departmen Pendidikan.

R. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng• Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini!• Rangkaikanlah ide-ide

hal-hal menarik dari dongeng			menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng!
------------------------------	--	--	--

Penugasan Tersruktur

- Sebutkan unsur-unsur dalam dongeng!
- Dengarkan dongeng yang akan diputar berikut lalu diskusikanlah pokok-pokok dongeng tersebut untuk menemukan ide-ide menarik dengan menjawab pertanyaan berikut!
 - Siapakah tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut?
 - Apakah yang terjadi dalam dongeng tersebut?
 - Kapankah Sekar bertemu dengan ibu Asih?
 - Dimanakah Sekar bertemu dengan Retno?
 - Mengapa Sekar rela mengorbankan permintaan terakhirnya untuk Retno?
 - Bagaimanakah akhir nasib ibu Sekar?
- Rangkailah ide-ide menarik yang telah kamu temukan menjadi hal-hal yang menarik dari dongeng!

Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Skor			Jumlah
		3	2	1	
1	Ide-ide menarik				
2	Hal-hal yang menarik				
3	Ejaan dan tanda baca				
	Jumlah skor				

Keterangan :

- 3 = sangat sesuai, sangat tepat
- 2 = sesuai, tepat
- 1 = kurang sesuai,kurang tepat

Pedoman Penskoran soal nomor 2

- a. Skor = 3
- b. Skor = 3
- c. Skor = 3
- d. Skor = 3
- e. Skor = 2
- f. Skor = 2

KUNCI JAWABAN

- tema, tokoh, watak, latar,alur dan amanat.
- ide-ide menarik

- a. tokoh utama → Sekar. Tokoh lain → Retno (Putri Kelana), Ibu Asih (Ratu Peri), Ibu Sekar.
- b. Sekar mendapatkan bola ajaib untuk mengabulkan 3 permintaan, tetapi Sekar tidak menggunakannya untuk dirinya sendiri.
- c. Saat Sekar akan pulang ke rumah.
- d. Karena kondisi kesehatan ibu Retno yang lebih buruk dari kondisi ibu Sekar.
- e. Di desa dimana Sekar tinggal.
- f. Ibu Sekar menjadi sehat kembali karena bantuan dari Ratu Peri.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut :

(Jumlah perolehan skor : skor ideal) x 100 = NA

(Jumlah skor:25) x 100 = NA

Penugasan Mandiri Tidak Tersruktur

- 1. Carilah contoh dongeng di berbagai media yang ada!
- 2. Temukanlah unsur intrinsik dari dongeng yang kalian cari!

<p>Guru Mapel Bahasa Indonesia</p> <p>Rubiyat Pujiastuti NIP. 19621110 198412 2 007</p>		<p>Depok, 11 Agustus 2015 Mahasiswa,</p> <p>Adi Nugroho Indrayanto NIM 12201244019</p>
---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP

Sekolah	: SMP N 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Standar Kompetensi	: 8. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng.
Kompetensi Dasar	: 8.1 menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun
Indikator	:1. Mampu menentukan syarat-syarat pantun 2. Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks 3. mampu menyunting pantun
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

S. Tujuan Pembelajaran

9. Agar siswa dapat menentukan syarat-syarat pantun
10. Agar siswa dapat menulis pantun sesuai dengan syarat-syarat pantun.
11. Agar siswa dapat menyunting pantun yang ditulis.

T. Materi Pembelajaran

Pengertian pantun, syarat-syarat sebuah pantun, dan penyuntingan pantun.

U. Metode Pembelajaran

11. Tanyajawab
12. Diskusi kelompok
13. Penugasan

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

IV. Pertemuan Pertama (40 menit)

10. Kegiatan awal (15 menit)
 - h. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan siswa.
 - i. Guru memberikan pertanyaan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran.
 - j. Guru mengetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.
11. Kegiatan Inti (50 menit)
 - Eksplorasi
Dalam kegiatan eksplorasi,
 - h. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.

- i. Siswa membaca dan mengisi pantun rumpang yang disediakan oleh guru.
 - j. Siswa berdiskusi menentukan syarat-syarat penulisan sebuah pantun
 - **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi,
 - k. Secara individu siswa mengerjakan 3 soal yang disediakan oleh guru.
 - l. Untuk soal nomor 3 siswa diminta menulis pantun dengan memperhatikan syarat-syarat penulisan pantun.
 - m. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya kepada teman sebangku untuk disunting.
 - n. Siswa memperbaiki tulisannya setelah disunting.
 - **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi,
 - h. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi untuk mengajukan pertanyaan.
 - i. Guru menjelaskan ulang jika ada siswa yang belum paham terhadap materi yang dipelajari.
12. Kegiatan akhir (15 menit)
- d. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
 - e. Guru menutup dengan salam

W. Media dan Sumber Belajar

- 5. Media : power point
- 6. Sumber belajar: buku paket Bahasa Indonesia Kelas VII Pusat Perbukuan Departmen Pendidikan.

X. Penilaian

Penugasan Terstruktur → Soal Uraian (latihan mengisi pantun rumpang)

1. *Ke hutan mencari rusa*
 → (nasehat)
Wahai anak-anak bangsa
Cepat bangun lekas mandi
2. *Anak rusa di rumpun salak*
 → (jenaka)
Riau kerbau tergelak-gelak
Melihat beruk berkaca mata

3. *Ambil puan dari merinda*
Pandan di Jawa saya robahkan
Jika tuan membawa adinda
 → (nasehat)
4. *Kalau ada si kembang baru*
 → (nasehat)
Kalau ada sahabat baru
Sahabat lama dibuang jangan

KUNCI JAWABAN

3. *hendaklah membawa tali*
4. *patah tanduknya ditempa genta*
5. *badan dan nyawa saya serahkan*
6. *ambil gelas di dalam peti*

Penugasan Mandiri Tidak Tersruktur

3. Sebutkan syarat-syarat sebuah pantun!
4. Sebutkan jenis-jenis pantun!
5. Buatlah sebuah pantun yang terkait masalah moral atau pendidikan! Suntinglah pantun yang sudah kamu buat itu!

Pedoman Penskoran

1. Skor 1-5, skor maksimal 5 jika siswa mampu menyebutkan 5 syarat pantun
2. Skor 5 jika siswa menyebutkan 5-7 jenis pantun
 Skor 3 jika siswa menyebutkan 3-4 jenis pantun
 Skor 1 jika siswa menyebutkan 1-2 jenis pantun
3. Pedoman penskoran membuat pantun sebagai berikut:
- Nama siswa :
- Tanggal :
- Judul pantun :

No	Aspek	Deskriptor	Skor 1--5
1	Kesesuaian isi	Pantun ditulis sesuai dengan syarat-syarat pantun	
2	Tema	Pantun ditulis sesuai dengan tema yang diberikan	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 1
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (1 X Pertemuan)
Pertemuan ke-	: 1
Karakter	: Kerja sama, Analitis

1. Standar Kompetensi: 7. Memahami teks drama dan novel
2. Kompetensi Dasar : 7. 1.Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama
3. Indikator :
 - 3.1.Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama
 - 3.2.Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya
 - 3.3.Mampu menganalisis keterkaitan antarunsur intrinsik dalam teks drama
4. Tujuan Pembelajaran
 - 4.1. Siswa dapat membaca teks drama kemudian mendiskusikan unsur- unsur teks drama
 - 4.2 Dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama
5. Materi Pembelajaran : Teks drama terlampir

5.1. Drama.

Drama adalah karangan yang berupa dialog untuk dipentaskan

Unsur- unsur drama ada dua macam , yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik

Unsur – unsur intrinsik drama antara lain :

- a. **Tema**, adalah gagasan atau ide yang menjadi dasar sebuah karya.
- b. **Latar**, adalah segala keterangan mengenai waktu , tempat dan suasana dalam drama diwujudkan dalam bentuk penataan pentas.

Contoh : ada kicauan burung dari jauh, sinar matahari mulai menampakkan diri, sebuah gelas berisi air teh di atas lepek , Kasdi minum teh hangat. Jadi latar cerita tersebut di rumah pada siang hari. Suasana cerah

- c. **Penokohan** , adalah penyajian Watak dalam tokoh, tokoh adalah pelaku / pemeran

dalam drama . Watak dilukiskan melalui bentuk fisik (Jasmani).

Sebagaimana

dalam kehidupan manusia , tokoh / pelaku dalam drama menampilkan watak-watak atau sifat ,seperti : sabar ,ramah, jujur, bijaksana. Dengan kata lain, pelaku mempunyai sifat baik disebut **protagonis**, sedangkan pelaku mempunyai sifat jahat disebut **antagonis**, sedangkan pelaku yang mempunyai watak sebagai penengah / pelerai disebut **tritagonis**. Untuk mengenal watak tokoh dalam drama kita harus mengikuti alur cerita, melalui dialog- dialog para tokoh.

Dalam pementasan drama penggambaran watak pelaku dapat dibantu dengan berbagai hal, seperti perbuatan atau tindakan tokoh , kostum yang dipakai, rias

wajah, mimik (perubahan roman muka), dan intonasi (lagu kalimat) yang diucapkan.

d. **Alur /plot**, adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Tahapan alur meliputi, pendahuluan, konflik mulai bersangkutan, perumitan / klimaks, peleraian, dan penyelesaian.

e. **Amanat**, adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada penikmat drama.

6. Metode Pembelajaran : Diskusi, inkuiri, unjuk kerja.

7. Langkah-langkah Pembelajaran ;

Pertemuan Pertama

7.1.Kegiatan awal (15 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- Guru bertanya jawab dengan siswa berkait dengan drama

7.2. Kegiatan Inti (55 menit)

7.2.1. Eksplorasi

- Siswa membentuk kelompok
- Guru membagi contoh naskah teks drama kepada masing- masing kelompok
- Siswa membaca drama yang telah dibagikan
- Setelah membaca siswa mengidentifikasi tokoh drama yang ada pada naskah
- Menentukan unsur intrinsik dalam teks drama yang dibaca

7.2.2. Kegiatan Elaborasi

- Siswa mengidentifikasi teks drama berdasarkan unsur-unsur intrisik drama
- Siswa menyimpulkan analisis teks drama berdasarkan unsur- unsur intrinsiknya dengan menyebutkan bukti pembenarannya yang sesuai dengan teks drama.

7.2.3. Kegiatan konfirmasi

- Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang ditemukan dalam diskusi
- Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan, pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

7.3 .Kegiatan akhir (10 menit)

7.3.1. Bersama sama dengan siswa membuat rangkuman , simpulan pelajaran

7.3.2. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah

7.3.3. Dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

7.3.4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, pengayaan, memberi tugas ,baik tugas individual maupun tugas kelompok sesuai dengan hasil tugas peserta didik.

Kesimpulan: Bahwa sebuah drama akan hidup jika dibangun oleh unsur-unsur intrinsik seperti adanya setting, tokoh, alur cerita, amanat, dll.

8. Penilaian :

8.1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, Uji Petik Kerja

8.2. Instrumen : Tes pendalaman materi

SOAL A

Analisislah unsur intrinsik dari naskah drama berikut!

SOAL B

1. Apakah pengertian drama ?
2. Bagaimana cara menyusun naskah drama berdasarkan rangsangan dramatik?
3. Sebutkan cara menyusun naskah drama berdasarkan pancingan konflik?

8.3. Kunci Jawaban

Soal A

Tema : Persahabatan

Latar/ Setting :

- Tempat : Sekolah
- Waktu : Siang Hari
- Suasana : Sedih, Haru

Alur : Maju

Penokohan :

- Leli : Sabar
- Ninda : Suka menolong
- Alvin : suka bercanda

Amanat : Tolong menolong untuk membantu teman yang kesusahan

Soal B

1. Drama adalah karangan yang berupa dialog untuk dipentaskan
2. Cara menyusun naskah drama berdasarkan rangsangan dramatik
 - a. mengamati gambar, bayangkan apa yang bisa terjadi dengan tokoh-tokoh yang terlibat dalam gambar atau peristiwa tersebut
 - b. membuat rangkaian cerita dengan memikirkan kemungkinan yang akan terjadi dengan melihat gambar atau peristiwa .
 - c. memilih peristiwa yang akan digambarkan yang akan digambarkan
 - d. menulis dialog – dialog yang mungkin terjadi
 - e. menyusun dialog – dialog sehingga menggambarkan rangkaian cerita
3. Cara naskah drama berdasarkan pancingan konflik yaitu dengan mengamati konflik yang ada di lingkungan sekitar, atau dengan membayangkan konflik yang pernah dialami.

8.4. Pedoman Penilaian

No. Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1-6	Masing – masing butir jawaban jika benar diberi skor 1, namun jika salah diberi skor 0	0 – 6
8, 9	a. Jika seluruh jawaban lengkap dan tepat b. Jika 4 jawaban lengkap dan tepat c. Jika 3 jawaban lengkap dan tepat d. Jika 2 jawaban lengkap dan tepat e. Jika hanya 1 jawaban yang lengkap dan tepat f. Jika jawaban tidak tepat	5 4 3 2 1 0
7,10	a. Jika jawaban lengkap dan tepat b. Jika jawaban kurang lengkap c. Jika jawaban tidak tepat	2 1 0
	Jumlah	20

Keterangan :
Skor soal A = 6
Skor soal B = 14
Nilai = $\frac{\text{Jumlah jawaban benar (A + B)}}{20} \times 100$

9. Media dan Sumber Belajar
- 9.1. Media : teks drama,
- 9.2. Sumber : Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Jilid VIII
Hasil Obsevasi Langsung

Guru Mapel Bahasa Indonesia		Depok, 11 Agustus 2015 Mahasiswa,
Rubiyat Pujiastuti, M.Pd NIP. 19621110 198412 2 007		Adi Nugroho Indrayanto NIM 12201244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 5 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Keterampilan	: Menulis
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)
Pertemuan ke	: 1 dan 2
Karakter	: Dapat dipercaya, bertanggung jawab, kreatif bekerja sama, berpikir logis
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi Dasar	: 4.3. Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar
Indikator	: 3.1. Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman. 3.2. Mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif. 3.3. Mampu menyunting teks pengumuman

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa dapat:

1. Menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi
2. Menulis surat pribadi
3. Menyunting surat

B. Materi Pembelajaran

Teks Pengumuman resmi dan tidak resmi (terlampir)

C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan apersepsi dan menyimpulkan materi
2. Pemodelan digunakan saat siswa mencermati model pengumuman yang ditunjukkan guru
3. Inkuiri digunakan saat mencermati model pengumuman
4. Diskusi untuk menentukan komposisi pengumuman yang akan ditulis
5. Performance digunakan ketika siswa menyampaikan hasil tanggapan perbedaan komposisi surat pribadi dan surat resmi
6. Penugasan digunakan pada saat siswa disuruh menulis kan pokok-pokok pengumuman.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

I. Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru mengajukan pertanyaan apersepsi berkaitan dengan materi pelajaran
Apakah kamu sering mendengar pengumuman?
Apakah kamu pernah menulis pengumuman?
Guru menentengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
- d. Guru memotivasi siswa

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
 - a. Siswa membaca dan mencermati model pengumuman yang ditunjukkan guru
 - b. Siswa bertanya jawab tentang jenis surat yang dibaca
 - c. Siswa mengidentifikasi susunan pengumuman dari model yang ditunjukkan guru
 - d. Siswa menentukan pokok-pokok pengumuman
 - e. Siswa menentukan komposisi pengumuman untuk ditulis sebagai teks.
 - f. Siswa mempresentasikan hasil kerja
- Elaborasi
 - a. Guru meminta siswa untuk menanggapi presentasi dari kelompok lain
 - b. Siswa menyunting teks pengumuman dengan bahasa yang efektif
- Konfirmasi
 - a. Guru memberikan kesempatan siswa yang mengalami kesulitan untuk menentukan pokok-pokok pengumuman dengan mengajukan pertanyaan.
 - b. Guru meluruskan kesalah pahaman siswa
 - c. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa mencatat materi yang dianggap penting
- b. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan
- c. Sebagai penutup pembelajaran guru memberikan salam dan meninggalkan kelas.

II. Pertemuan kedua

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memberi salam

- b. Guru menanyakan keadaan kelas
- 2. Kegiatan Inti
 - Eksplorasi
 - a. Guru membagikan soal pada siswa
 - Elaborasi
 - b. Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan guru
 - Konfirmasi
 - c. Guru mereview dengan bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai teks pengumuman
- 3. Kegiatan penutup
 - a. Guru memberikan penguatan mengenai materi
 - b. Guru menutup pelajaran pada hari ini.

E. Media dan Sumber Belajar

- 1. Media :
 - a. *Powerpoint*
- 2. Sumber belajar :
 - a. internet,
 - b. Sapari,Nia kurniati.2008. *Kompetensi Berbahasa Indonesia untuk kelas VII*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional
 - c. Pardjimin. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta:Yudistira

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif 	Observasi	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi untuk menentukan topik pengumuman lain yang sesuai dengan konteks kegiatan kelas/sekolah dan menentukan pokok-pokoknya menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar menyunting teks pengumuman

<p>Guru Mapel Bahasa Indonesia</p> <p>Rubiyat Pujiastuti, M. Pd NIP. 19621110 198412 2 007</p>		<p>Depok, 24 Agustus 2015 Mahasiswa,</p> <p>Adi Nugroho Indrayanto NIM 12201244019</p>
--	--	--

**Daftar Nilai Bahasa Indonesia
Kelas VII A**

No	Nama	Pantun	Ke t	Ulangan Pengumuman	Ke t	Memindai	Ke t	Dongeng	Ke t
1	Aggy Tri W	85	T	-	-	-	-	90	T
2	Aisyah Baswedan	95	T	80	T	100	T	-	-
3	Al Sani Sakinah	100	T	70	TT	95	T	-	-
4	Anindita Rahma M	90	T	83	T	100	T	84	T
5	Defanny Camella Aurel Ayu	75	T	76	T	95	T	-	-
6	Dhea Kusuma	80	T	80	T	85	T	84	T
7	Dhiva Arlistya Miranthi	90	T	86	T	95	T	90	T
8	Dohitra Avril Lalita	90	T	83	T	100	T	84	T
9	Elita Mega Lusinta	85	T	83	T	100	T	90	T
10	Elya Risti Widayanti	75	T	78	T	95	T	-	-
11	Gita Aulia Anggraeni	100	T	90	T	100	T	-	-
12	Julianti Rizki Dwi Utama	90	T	80	T	100	T	84	T
13	Lidya Anggita Windyasari	85	T	80	T	80	T	-	-
14	Nabila Putri Aisya	75	T	90	T	95	T	-	-
15	Naomi Keisha Ananda	100	T	76	T	95	T	90	T
16	Venus Cynthia Hapsari T	60	TT	70	TT	100	T	90	T
17	Andhika Rahmanu	90	T	75	T	95	T	-	-
18	Angga Setiawan	100	T	80	T	95	T	90	T
19	Arfian Budi Wibowo	100	T	70	TT	95	T	92	T
20	Atha Laudza Ramadhan	75	T	75	T	100	T	72	TT
21	Dian Fajar Novvianto	100	T	76	T	95	T	92	T
22	Fajariski Waskito	90	T	80	T	100	T	72	TT
23	Farell Delvian Savana	90	T	70	TT	100	T	72	TT
24	Feriyanto Setiawan	80	T	83	T	95	T	90	T
25	Gabriel Galang Restu Aji	75	T	73	TT	90	T	86	T
26	Malik Ibrahim	85	T	80	T	95	T	86	T
27	Muhammad Farhan L H	90	T	75	T	95	T	92	T
28	Muhammad Raihan	100	T	63	TT	100	T	72	TT
29	Nur Rahmat Syawaldiansyah	95	T	76	T	95	T	90	T
30	Rayhan Hanafi	95	T	85	T	100	T	86	T
31	Syahrul Zahfi Ridzo	80	T	70	TT	95	T	86	T
32	Victo Ahmad Firdaus	80	T	73	TT	95	T	92	T

Keterangan : T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Depok, 14 September 2015

Mengetahui
Guru Mapel

Mahasiswa

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd
NIP. 19621110 198412 2 007

Adi Nugroho Indrayanto
NIM. 12201244019

**Daftar Nilai Bahasa Indonesia
Kelas VII C**

No	Nama	Pantun	Ke t	Ulangan Pengumuman	Ke t	Memindai	Ke t	Dongeng	Ke t
1	Adelia Kartika Putri	90	T	83	T	100	T	90	T
2	Adin Evanisaa Calista	100	T	88	T	100	T	78	T
3	Aisyiyatun Nafisah	75	T	83	T	90	T	90	T
4	Aviva Auralisa Arsanti	100	T	88	T	90	T	90	T
5	Baroroh Rohmanita	100	T	88	T	100	T	78	T
6	Diffa Setyorini Hardyanti	95	T	83	T	100	T	92	T
7	Dwi Cesar Wulandari	95	T	-	-	90	T	78	T
8	Gita Amalia Anjali	-	-	86	T	-	-	90	T
9	Hafsah Ummi Latifah	95	T	65	TT	100	T	78	T
10	Hanun Tsabita	75	TT	-	-	95	T	78	T
11	Nungki Sulistyana	100	T	90	T	90	T	80	T
12	Nurmala Widianteri	100	T	83	T	100	T	92	T
13	Odelia Violeta Puspa Murti	80	T	78	T	100	T	78	T
14	Tentry Novi Pahlawanti	95	T	80	T	90	T	78	T
15	Tiara Kusuma Dewi	95	T	80	T	90	T	78	T
16	Virginia Finka Salsabela	100	T	90	T	100	T	80	T
17	Adam Karindra Zhalifunnas	80	T	80	T	100	T	92	T
18	Alevito Raditya Prabaswara	90	T	66	TT	100	T	78	T
19	Andhika Sapto Ardianto	-	-	85	T	95	T	78	T
20	Angga Dandi Prayoga	90	T	70	TT	100	T	80	T
21	Anggagar Bimo Priyambodo	100	T	73	TT	100	T	80	T
22	Ardhito Eustokia Anagovi	-	-	80	T	100	T	78	T
23	Arif Rizkillah	95	T	80	T	100	T	90	T
24	Davis Ovisena Rabbani	80	T	65	TT	100	T	78	T
25	Fadhil Mufti Yusuf	80	T	83	T	100	T	93	T
26	Indra Febri Ardiansyah	65	TT	76	T	100	T	78	T
27	Kurniawan Ikhlas Nasuha	95	T	63	TT	100	T	78	T
28	Muhammada Andika Eka P	80	T	80	T	100	T	90	T
29	Muhammad Adam Husaini	70	TT	76	T	-	-	90	T
30	Rahmat Nur Musa	95	T	-	-	100	T	78	T
31	Senopati Patrio	100	T	80	T	100	T	90	T
32	Sultan Faaiz Fadlurrohman J	-	-	-	-	-	-	78	T

**Keterangan : T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas**

Depok, 14 September 2015

**Mengetahui
Guru Mapel**

Mahasiswa

**Rubiyat Pujiastuti, M.Pd
NIP. 19621110 198412 2 007**

**Adi Nugroho Indrayanto
NIM. 12201244019**

**Daftar Nilai Bahasa Indonesia
Kelas VIII B**

No	Nama	Drama	Ke t	Membaca Denah	Ke t	M. Denah Kelompok	Ke t	Teks Petunjuk	Ke t
1	Adinda Rizki R	85	T	90	T	100	T	90	T
2	Anggit Windyarti	80	T	90	T	90	T	90	T
3	Anisa Ayu Wardani	80	T	90	T	80	T	90	T
4	Ari Cahyani Putri	80	T	88	T	80	T	90	T
5	Christina Aprilia Herawati	85	T	78	T	100	T	90	T
6	Dhea Amalia Nur Hidayah	80	T	78	T	100	T	90	T
7	Dini Dwi Lestari	80	T	90	T	100	T	80	T
8	Faidatul Awwalien	80	T	78	T	100	T	85	T
9	Fitriana Dewi Astuti	80	T	90	T	100	T	85	T
10	Mutiara Kharisawati	80	T	90	T	75	T	90	T
11	Rosa Dismita Etania	85	T	90	T	100	T	90	T
12	Septi Elisa Putri	85	T	55	TT	100	T	80	T
13	Sitta Ratnawati	85	T	90	T	100	T	90	T
14	Soffira Surya Cita	85	T	90	T	100	T	80	T
15	Veronica Agelia	80	T	55	TT	80	T	80	T
16	Wahyu Murti Susilowati	85	T	78	T	100	T	90	T
17	Wikan Laksita Nariswari	80	T	90	T	80	T	-	-
18	Yekti Nugrahani Pangestu	85	T	90	T	90	T	90	T
19	Anggi Febriyanto	85	T	90	T	75	T	90	T
20	Bagus Titan Pratama	85	T	78	T	100	T	-	-
21	Dzhiyaul Haq	78	T	90	T	100	T	80	T
22	Erlangga Bintang Viery	85	T	90	T	90	T	90	T
23	Fauzan Abdul Aziz	80	T	78	T	100	T	90	T
24	Galih Maulana Ramdani	80	T	78	T	100	T	78	T
25	Gavriel Enos Berlin	85	T	78	T	75	T	78	T
26	Isapril Lanansyah	80	T	78	T	100	T	90	T
27	Muhammad Farhan Al Farozi	80	T	78	T	100	T	80	T
28	Muhammad Hanafi R W	80	T	78	T	100	T	90	T
29	Praditya Hanung R	80	T	90	T	75	T	78	T
30	Renaldi Surya Saputra	80	T	90	T	90	T	80	T
31	William Bagus Setiawan	80	T	90	T	100	T	78	T
32									

Keterangan : T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Depok, 14 September 2015

Mengetahui
Guru Mapel

Mahasiswa

Rubiyat Pujiastuti, M.Pd
NIP. 19621110 198412 2 007

Adi Nugroho Indrayanto
NIM. 12201244019

Dokumentasi

